

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan nasional sangat berperan bagi pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan pembangunan karakter bangsa. Untuk mengantisipasi era global dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global (Sambutan Direktur Jendral Pendidikan Non Formal bulan Agustus 2007).

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia pada umumnya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif jauh lebih memprihatinkan bila dibandingkan dengan negara-negara maju. Secara kuantitatif 2/3 penduduk dunia berada di negara-negara yang sedang berkembang (Sodik A Kuntoro , 1994 : 50).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Abu Achmadi (1993) erat hubungannya dengan masalah mutu pendidikan antara lain ada tiga dimensi yang perlu diperhatikan yaitu : (1) Masukan pendidikan (input) , (2) Proses pendidikan, dan (3) Keluaran pendidikan (Output) . Ketiga dimensi itu saling berkaitan satu sama lain sehingga penanganannya harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Dalam proses belajar mengajar di pendidikan non formal mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu warga belajar. Seperti dikemukakan Sumadi Suryabrata , bahwa

.....melainkan sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

antara lain mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat dalam hal program, dana, sarana dan prasarana maupun kebutuhan dan dukungan narasumber. Partisipasi stakeholder dalam Program Paket B banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kedudukan dalam bertanggung jawab atas pelaksanaan program pembelajaran. Bentuk partisipasi stakeholder tersebut dapat berupa ide/gagasan, sarana dan prasarana, dana maupun sebagai nara sumber. Sebagai contoh konkrit bentuk keterlibatan masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan serta pendidikan yang relevan dalam proses pembelajaran Program Paket B sangat bergantung pada ketrampilan dan pengetahuan para nara sumber sebagai pelaksana / penyelenggaraan Program Paket B, di samping itu diharapkan pula partisipasi dari lembaga / institusi swasta dalam proses penyelenggaraan Program Paket B. Bentuknya adalah keikutsertaan dalam tahap pencetusan ide, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan, tahap problem solving maupun dalam penilaian pelaksanaan program. Dengan demikian motivasi diri sebagai faktor internal dan partisipasi masyarakat sebagai faktor eksternal jika diterapkan secara bersama-sama dan saling melengkapi akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan sampai saat ini masih mengalami berbagai permasalahan. Diantaranya yaitu masalah partisipasi stakeholder termasuk di dalamnya partisipasi masyarakat dan motivasi belajar warga belajar Paket B. Ada diantara sebagian warga belajar bahwa kegiatan pembelajaran di Paket B terlalu lama dan warga belajar sering hanya

sebagai obyek bukan subyek yang aktif, sehingga mereka mempunyai gambaran yang kurang menyenangkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor intern dan faktor ekstern . Faktor intern atau faktor dari dalam individu warga belajar yaitu kondisi fisiologis meliputi kesehatan, penglihatan dan pendengaran, dan kondisi psikologis meliputi minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern atau faktor dari luar individu warga belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah partisipasi stakeholder termasuk di dalamnya partisipasi masyarakat.

Sementara itu keikutsertaan/partisipasi stakeholder dalam mendukung Program Paket B sangatlah kurang. Hal tersebut akan berakibat lemahnya kualitas hasil proses pembelajaran Program Paket B. Kurangnya sarana dan prasarana dirasakan dalam proses pembelajaran, diantaranya tidak tersedianya fasilitas yang memadai, sebagai contoh, gedung sekolah dan perlengkapan proses pembelajaran berjalan apa adanya. Kenyataan tersebut seharusnya menggugah institusi/lembaga swasta untuk berperan serta/berpartisipasi dalam penyediaan fasilitas belajar. Akan tetapi peran-serta institusi/lembaga swasta dapat dikatakan sama sekali tidak ada.

Berbagai kesenjangan antara kenyataan yang dihadapi dengan harapan yang diinginkan tersebut akan tetap menjadi lingkaran setan dari sebuah permasalahan yang perlu segera mendapat perhatian, sehingga pada akhirnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lulusan Program Paket B dapat diterima dan membantu masyarakat. Demikian juga hasil program

pembelajaran Paket B yang dapat diukur dari prestasi belajar dapat dicapai secara maksimal dengan dukungan motivasi dan partisipasi stakeholder. Dengan permasalahan itu, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul Tesis : “ **PENGARUH PARTISIPASI STAKEHOLDERS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET B SETARA SMP DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2007.** “

B. RUMUSAN MASALAH

Berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar warga belajar antara faktor yang satu dengan yang lain saling berpengaruh, namun dari sekian faktor itu, partisipasi stakeholder merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi warga belajar. Demikian juga faktor motivasi belajar warga belajar, maka dapat dirumuskan masalah – masalah itu sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi stakeholder berpengaruh terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP di Kabupaten Gunungkidul.
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP di Kabupaten Gunungkidul.
3. Apakah partisipasi stakeholder dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP

4. Apakah ada permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan Program Paket B di Kabupaten Gunungkidul.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh partisipasi stakeholder terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP di Kabupaten Gunungkidul.
2. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP di Kabupaten Gunungkidul.
3. Menganalisis pengaruh partisipasi stakeholder dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP di Kabupaten Gunungkidul.
4. Mencari solusi terhadap upaya meningkatkan keberhasilan Program Paket B di Kabupaten Gunungkidul.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan secara teoritik

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh antara variabel partisipasi stakeholder dan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar warga belajar Program Paket B Setara SMP di Kabupaten

2. Kegunaan secara praktis dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
 - a. Lembaga Pemerintah terutama Dinas Pendidikan Bidang Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olah Raga (PLSPO) dalam upaya memanfaatkan motivasi belajar yang telah dimiliki warga belajar dan berusaha mendorong agar warga belajar memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi lagi.
 - b. Masyarakat secara luas, untuk menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat bahwa keikutsertaan masyarakat dalam bidang pendidikan diharapkan, karena pendidikan pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga.
 - c. Penyelenggara Program Paket B Setara SMP, dapat memberikan masukan agar mampu menciptakan kondisi yang menunjang terbentuknya motivasi belajar warga belajar dan partisipasi